

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kejadian skabies sebanyak 8 orang (28,6%) di Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah
2. Tidak ada hubungan signifikan antara kebersihan pakaian dengan kejadian skabies ($P\text{-value}=0,0259$) di Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah
3. Ada hubungan signifikan antara kebersihan kulit dengan kejadian skabies ($P\text{-value}=0,007$) di Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah
4. Tidak ada hubungan signifikan antar kebersihan tangan dan kuku dengan kejadian skabies ($P\text{-value}=0,281$) di Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Kota Tebing Tinggi
5. Tidak ada hubungan signifikan antara kebersihan genitalia dengan kejadian skabies ($P\text{-value}=0,062$) di pondok Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Kota Tebing Tinggi
6. Ada hubungan signifikan antar kebersihan handuk dengan kejadian skabies ($P\text{-value}=0,007$) di Pondok

7. Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Kota Tebing Tinggi
8. Tidak ada hubungan signifikan antar kebersihan tempat tidur dan sprei dengan kejadian skabies (P-Value=0,364) di Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Kota Tebing Tinggi

5.2 Saran

Dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, yaitu:

1. Bagi responden

Diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan kebersihan diri untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah terjadinya penyakit, baik penyakit kulit maupun penyakit yang lain dengan cara menjaga kebersihan pakaian, selalu untuk mengganti pakaian dan pakaian dalam setelah mandi, menjemur handuk dan pakaian kotor dibawah terik matahari, jangan bertukaran pakaian dengan teman, serta menjaga kebersihan kamar dan tidur di kasurnya masing-masing.

2. Bagi pihak pesantren

Diharapkan agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan peningkatan kesehatan, seperti memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri pada seluruh santri terutama untuk santri kelas 1 yang baru

masuk. Kondisi kamar mandi dan penyediaan air bersih harus diberikan perhatian khusus serta selalu membantu santri untuk melakukan pengawasan seperti pengawasan pada kebersihan kamar santri, kebersihan ruang kelas, serta kebersihan para santri seperti memperhatikan jam mandi santri, kondisi pakaian santri yang belum dicuci, serta melarang santri untuk menjemur dan meletakkan barang-barang pribadi santri di kamar dan harus disusun rapi di dalam lemari masing-masing.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan lagi variabel pada penelitian ini, misalnya dapat mencari hubungan dari sanitasi lingkungan satu-persatu terhadap kejadian skabies pada santri di pondok pesantren dan variabel tambahan lain dengan tujuan agar dapat menggali lebih banyak informasi mengenai faktor risiko dan penyebab lain dari kejadian skabies pada santri di pondok pesantren.